

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran aktif pemimpin sangat menentukan proses berjalannya suatu organisasi yang dipimpinnya. Akan tetapi semua itu akan berjalan dengan lancar apabila ditopang oleh para Pegawai atau tenaga kerja yang dipimpinnya. Oleh karena itu para pimpinan dan bawahan harus ada kerja sama yang baik dalam meningkatkan hasil dengan mutu kerja yang nantinya akan membawa organisasinya kepada suatu kemajuan yang berarti. Untuk itu seorang pemimpin harus mampu menggerakkan bawahannya melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mencapai visi dan misi suatu organisasi. Sejauh mana Suatu instansi akan berhasil dalam mencapai tujuan dan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat tergantung pada keberhasilan para pimpinan/para manajer dalam melaksanakan tugas.

Kepemimpinan yang efektif tergantung pada landasan yang manajerial yang kokoh. Untuk itu, ada lima landasan kepemimpinan yang kokoh, yakni cara berkomunikasi, pemberi motivasi, kemauan memimpin, pengambilan keputusan, dan kekuasaan yang positif, (Umar 2003:80). Seorang pemimpin sebagai penentu kebijaksanaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab hendaknya memiliki kemampuan yang melebihi dari para bawahannya serta memiliki keterampilan maupun prestasi kerja yang tidak diragukan oleh para bawahannya, yaitu kemampuan dalam memberi motivasi, kemampuan dalam kegiatan yang telah diambil dan ditetapkan bersama. Sehingga dengan demikian maka akan tercipta efektivitas kepemimpinannya dalam mempengaruhi bawahannya kearah pencapaian tujuan.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian dapat dikemukakan

bahwa kepemimpinan yang ada pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo sudah berjalan, aktivitas kantor telah nampak pada jam-jam kerja. Namun demikian, ada beberapa hal yang menurut peneliti perlu diperhatikan adalah masih kurangnya penerapan kepemimpinan yang belum optimal, seorang pemimpin belum optimal dalam menjalankan tugas atau kewajiban sebagai seorang pemimpin serta kurangnya koordinasi antara pimpinan dan bawahan, koordinasi itu sendiri sangat dibutuhkan oleh pegawai sebab tanpa koordinasi setiap pegawai tidak mempunyai pegangan mana yang harus diikuti sehingga tidak akan merugikan instansi itu sendiri, bukan itu saja ada pula perilaku pemimpin yang kurang tegas terhadap bawahan, dalam suatu instansi ketegasan sangat penting dalam memimpin apabila belum adanya ketegasan dalam kepemimpinan pada suatu instansi, serta sikap kepemimpinan yang instruktif kepada bawahan masih selalu terjadi dalam suatu instansi, maka suatu instansi tidak akan berjalan dengan baik. Kondisi yang demikian tentunya tidak kondusif bagi roda pemerintahan serta pembangunan daerah pada masa-masa mendatang. Semua dapat berjalan baik, apabila pimpinan lebih proaktif dalam melakukan komunikasi terhadap bawahan, yang berarti pula bahwa kepemimpinannya berjalan dengan baik.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul : “Kepemimpinan Pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo”..

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Penerapan kepemimpinan yang belum optimal
2. Kurangnya koordinasi pimpinan terhadap bawahan

3. Perilaku pemimpin yang kurang tegas terhadap bawahan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai pada latar belakang diatas, maka penulis dapat membatasi masalah pokok yakni :

1. Bagaimana kepemimpinan pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo?
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo.
3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kepemimpinan pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan efektivitas kepemimpinan pada Kantor BAPPEDA Kota Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi perkantoran

### **1.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dilaksanakan penelitian ini pada kantor BAPPEDA Kota Gorontalo. Waktu penelitian direncanakan berdasarkan jadwal kegiatan penelitian sebagai berikut :

#### **Waktu**

#### **1 Tabel Jadwal Perencanaan Penelitian**

| Uraian Kegiatan    | Waktu Pelaksanaan Tahun 2012 / 2013 |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
|--------------------|-------------------------------------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|
|                    | Februari                            |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | juli |   |   |   |
|                    | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| Persiapan          | ■                                   | ■ |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |
| Pengumpulan Data   |                                     |   | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■     | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |
| Penelitian Makalah |                                     |   |   |   |       |   |   |   | ■     | ■ | ■ | ■ | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |      |   |   |   |
| Penyusunan Makalah |                                     |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    |   |   |   |
| Pembimbingan       |                                     |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   | ■   | ■ | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ | ■    |   |   |   |
| Seminar Makalah    |                                     |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   | ■    |   |   |   |

### 1.7 Sumber Data

Sumber data yang di gunakan untuk mendukung kegiatan penelitian adalah:

1.6.1 Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari pimpinan dan staf karyawan berupa informasi di lokasi penelitian melalui wawancara maupun dokumentasi.

1.6.2 Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah ada berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, literatur-literatur, dan laporan penelitian.

### 1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Yaitu menggunakan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek penelitian terutama berhubungan dengan masalah kepemimpinan.

## 2. Wawancara

Yaitu pengumpulan yang dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan sebagai bahan informasi.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengumpulan data-data dan dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

### **1.9 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis yang relevan yaitu analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara (*Interview*) dan kemudian dikomparasikan dengan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

